

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk memberdayakan dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa sehingga secara optimal dapat mencapai perkembangan yang diharapkan. Melalui sekolah, maka siswa akan mendapatkan pendidikan sehingga pengembangan potensinya dapat dilakukan secara optimal.

Jika dicermati bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana pendidikan akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bilamana pendidikan memiliki sistem yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Implikasinya diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Jika dicermati bahwa mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih belum mencapai tingkat optimalisasi yang diharapkan. Syafaruddin (2002:19) mengemukakan bahwa fenomena rendahnya mutu pendidikan serta mutu lulusan sebuah institusi pendidikan, antara lain disebabkan karena penyelesaian masalah pendidikan yang tidak tuntas bahkan cenderung tambal sulam bahkan lebih berorientasi proyek. Kondisi ini membuat pendidikan menjadi lebih mengecewakan masyarakat. Dalam konteks ini masyarakat terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam dinamika kehidupan ekonomi,

politik, sosial dan budaya. Demikian juga kualitas lulusan pendidikan sepertinya kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan. Bahkan SDM yang disiapkan melalui pendidikan belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa.

Kondisi tersebut menyebabkan kredibilitas sekolah mengalami penurunan dan sekolah kurang dianggap mampu melaksanakan tugas utamanya untuk memberdayakan potensi siswa. Realitas ini merupakan manifestasi kurang optimalnya kegiatan organisasi dalam pendidikan sehingga kurang jelas pembagian tugas dan tanggung jawab setiap komponen dan mempengaruhi pelaksanaan sistem secara menyeluruh.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan selaku pemegang otoritas kebijakan dalam pendidikan, mengakui bahwa masalah sistem sekolah yang belum terkelola dengan baik menyebabkan pelaksanaan pendidikan di sekolah belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah perlu memiliki memiliki prinsip organisasi yang baik sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Prinsip organisasi pada dasarnya merupakan aturan organisasi yang akan mengarahkan setiap personil sekolah untuk bekerja dengan baik mengacu pada prinsip organisasi. Terdapat beberapa prinsip organisasi yaitu antara lain: 1) pembagian kerja, 2) wewenang, 3) disiplin, 4) kesatuan komando, 5) kesatuan arah, 6) mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan individu, dan 7) sentralisasi. Prinsip

organisasi ini menunjukkan adanya sistem yang baik dalam mengelola sekolah. Dengan penerapan prinsip organisasi maka sekolah akan baik pengelolaannya dan keseluruhan kegiatan di sekolah akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan sementara dari peneliti bahwa mekanisme organisasi kerja SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo tersebut secara organisasi tidak tertata dengan baik. Jika ditinjau dari segi pengelolaannya instansi ini belum menunjukkan selayaknya sebuah instansi pemerintah, sebab antara pimpinan, sub kepala bagian dan staf administrasi masih berbaur satu. Buktinya pada saat peneliti ingin mendatangi kepala sekolahnya sering tertunda, karena manajemen sekolah belum terorganisir dalam sistem tata kerjanya masing-masing, bagaimana mungkin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dapat diterapkan atau dilaksanakan sementara sekolah saja belum tertata dengan baik. Di samping itu guru dan pegawai tata usaha belum memahami tupoksinya sebagai pengelola tata usaha, hal ini diakibatkan karena jenjang kualifikasi pendidikan kurang sesuai, di SMP Negeri 1 Paguyaman jumlah pegawai tata usahanya ada 11 orang, 7 orang yang sudah PNS dan 4 orang masih berstatus abdi, sedangkan yang berpendidikan S1 administrasi hanya 1 orang, lainnya hanya berpendidikan SMA. Kemudian pekerjaan terbengkalai atau membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penyelesaiannya, sampai terkadang menimbulkan ada rasa ketidakpuasan dari orang yang berkepentingan. Dalam konteks yang bersamaan guru belum dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Analisis penerapan prinsip-prinsip organisasi pada SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pegawai tata usaha kurang memahami tupoksinya sebagai pengelola tata usaha.
2. Jenjang kualifikasi pendidikan kurang sesuai.
3. Pekerjaan terbengkalai atau membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi pada masalah: “Bagaimana penerapan prinsip-prinsip organisasi pada SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip organisasi pada SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan analisis sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip organisasi sehingga sekolah secara optimal dapat melaksanakan programnya.
2. Mengembangkan kemampuan dan nalar stakeholder sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan yang terorganisasi dengan baik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berpikir ilmiah untuk menganalisis masalah-masalah yang berhubungan dengan organisasi sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu sekolah dalam mengorganisasikan kegiatan pendidikan di sekolah sehingga mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara lebih efektif dan efisien.
2. Menjadi kontribusi atau sumbangsi bagi pihak tata usaha SMP Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo sebagai lembaga pendidikan kiranya dapat meningkatkan manajemen tata usaha sekolah.